



PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
IKATAN PERAWAT KESEHATAN JIWA INDONESIA
(IPKJI)



Sekretariat: PPNI Prop. Jawa Timur Jl. Kendang Sari VII No. 5 Surabaya 60237
Telp : 031- 8493343, 081216281929 Fax : 031 – 8493343
e-mail: ppni_jatim@yahoo.co.id e-mail: IPKJI_jatim@yahoo.com

Surabaya, 30 Oktober 2022

Nomor : 032/IPKJI/JATIM/X/2022
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Permohonan pengiriman peserta kegiatan workshop IPKJI Jawa Timur 2022

Kepada Yth.

Pimpinan Institusi Pendidikan Keperawatan di Jawa Timur

Pimpinan Institusi Pelayanan Kesehatan di Jawa Timur

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangkaian peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (HKJS) tahun 2022, Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (IPKJI) Propinsi Jawa Timur akan melaksanakan kegiatan **“Workshop Pengelolaan Pembelajaran Keperawatan Jiwa berdasarkan Standar Diagnosis dan Proses Keperawatan Jiwa: SDKI, SIKI, SLI (3S) dan NANDA, NIC, NOC (3N)”** pada tanggal 29-30 November 2022 di Hotel Platinum Jl. Tunjungan Surabaya. Untuk itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu Pimpinan Institusi untuk mengirimkan peserta mengikuti kegiatan tersebut.

Berikut kami lampirkan TOR kegiatan.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Ketua IPKJI Propinsi Jawa Timur



Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep., Ns., M.Kep

TOR

WORKSHOP

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KEPERAWATAN JIWA
BERDASARKAN STANDAR DIAGNOSIS DAN PROSES
KEPERAWATAN JIWA: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN NANDA, NIC,
NOC (3N)**

Tanggal 29 – 30 Nopember 2022



IKATAN PERAWAT KESEHATAN JIWA (IPKJI)

JAWA TIMUR

2022

TOR

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KEPERAWATAN JIWA BERDASARKAN STANDAR DIAGNOSIS DAN PROSES KEPERAWATAN JIWA: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN NANDA, NIC, NOC (3N)

Tanggal 29 – 30 Nopember 2022

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi hendaknya terus berupaya untuk memberikan pembekalan bagi mahasiswa melalui pembangunan karakter lulusan yang mampu bersaing dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Perubahan tuntutan global mengharuskan sebuah transformasi di segala bidang, termasuk bidang Pendidikan. Berdasarkan Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)” di bidang pendidikan tinggi yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Organisasi Profesi dalam hal ini Ikatan Perawat Nasional Indonesia (IPKJI) juga berperan serta dalam ikut mengawal dan merumuskan kompetensi untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan berkarakter yang sejalan dengan kebijakan tersebut. Pendidikan Tinggi juga harus siap dalam merespons perubahan di bidang pendidikan salah satunya adalah penerapan kurikulum karakter berbasis OBE (*Outcome Based Education*), salah satunya adalah bagaimana agar ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran di Keperawatan jiwa baik di tatanan pendidikan ataupun di klinik dengan diterapkannya standar SIKI, SDKI, SLI (3L) maupun 3N. Dan ini hal ini membutuhkan kesepakatan dalam penerapannya. Hal ini dimaksudkan dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dan berkarakter dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, IPKJI perlu memperkuat kompetensi karakter mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang ada.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mencerminkan falsafah hidup

bangsa, ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak akan ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh bangsa tersebut. Nilai sosial, kebutuhan dan tuntutan masyarakat cenderung/selalu mengalami perubahan, antara lain akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum harus dapat mengantisipasi perubahan tersebut, sebab pendidikan adalah cara yang dianggap paling strategis untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi dilihat sebagai sebuah proses akan memiliki empat tahapan pokok, yaitu (1) masukan; (2) proses; (3) luaran; dan (4) hasil ikutan (*outcome*). Yang termasuk dalam kategori masukan antara lain adalah dosen, mahasiswa, buku, staf administrasi dan teknisi, sarana dan prasarana, dana, dokumen kurikulum, dan lingkungan. Yang masuk dalam kategori proses adalah proses pembelajaran, proses penelitian, proses manajemen. Yang dikategorikan luaran adalah lulusan, hasil penelitian dan karya IPTEKS lainnya, sedang yang termasuk dalam kategori hasil ikutan (*outcome*) antara lain adalah penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap luaran perguruan tinggi, kesinambungan, peningkatan mutu hidup masyarakat dan lingkungan. Sistem pendidikan yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula, antara lain: (1) organisasi yang sehat; (2) pengelolaan yang transparan dan akuntabel; (3) ketersediaan rencana pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (4) kemampuan dan keterampilan sumberdaya manusia di bidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional; (5) ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang kondusif.

Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (IPKJI) sebagai organisasi profesi seminat memiliki peran yang besar untuk mengembangkan mata kuliah keperawatan jiwa bagi program S1 Keperawatan Ners dalam melakukan sinkronisasi terhadap kebutuhan yang ada di lapangan dan kebutuhan masyarakat karena memiliki peran penting dalam pengembangan profesionalisme perawat. Penyesuaian sistem penyelenggara pendidikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan seluruh stakeholder untuk mengantisipasi kecenderungan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut IPKJI Jawa Timur sebagai organisasi Profesi seminat merasa perlu untuk mempersiapkan program pembelajaran dalam

mengimplementasikan kurikulum pembelajaran Keperawatan jiwa melalui standar proses keperawatan jiwa : SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN 3 N sehingga sejalan dengan kebijakan Kurikulum Kesehatan Nasional Indonesia (KKNI).

II. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Mengadakan workshop pengelolaan pembelajaran keperawatan jiwa berdasarkan standar diagnosis dan proses keperawatan jiwa: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN 3 N.

b. Tujuan Khusus

1. Menyamakan persepsi pengelolaan pembelajaran keperawatan jiwa berdasarkan standar diagnosis dan proses keperawatan jiwa: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN 3 N
2. Menyepakati pengelolaan pembelajaran keperawatan jiwa berdasarkan standar diagnosis dan proses keperawatan jiwa: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN 3 N pada tahap akademik.
3. Menyepakati pengelolaan pembelajaran keperawatan jiwa berdasarkan standar diagnosis dan proses keperawatan jiwa: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN 3 N pada tahap profesi dan tatanan klinik .
4. Menyamakan model evaluasi keperawatan jiwa bagi Pendidikan Ners dan DIII Keperawatan.

III. PESERTA

1. Dosen Keperawatan Jiwa Profesi Ners dan DIII, D IV Keperawatan
2. Penanggung jawab/koordinator/pengampu mata Kuliah dan Keperawatan Jiwa
3. CE Klinik di Rumah Sakit, Puskesmas

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Workshop pengelolaan pembelajaran keperawatan jiwa berdasarkan standar diagnosis dan proses keperawatan jiwa: SDKI, SIKI, SLI (3 S) DAN 3 N dilaksanakan pada :

1. Tanggal : 29 – 30 Nopember 2022
2. Tempat : Hotel Platinum Surabaya
3. Biaya : Rp. 1.500.000,-

Rekening Bank Jatim 0017318241 atas nama Rustafariningsih, SKep

V. SUSUNAN ACARA

Hari/ tanggal	Waktu	Kegiatan	Pembicara/ Fasilitator
Selasa, 29 November 2022	08.00- 08.30	<ul style="list-style-type: none">▪ Pembukaan▪ Sambutan Ketua IPKJI Jatim▪ Sambutan Ketua PPNI Jatim	Ketua IPKJI Jawa Timur Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
	08.30- 10.00	Materi I Kebijakan& Peran PPNI dalam penerapan SDKI, SIKI, SLKI	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
	10.00- 10.15	Coffee Break	
	10.15- 11.15	Materi II Konsep SDKI, SIKI ,SLKI (3S) dan 3 N pada pengelolaan Keperawatan Jiwa	Dr. Heni Dwi Windarwati, S.Kep, Ns., M.Kep, Sp.Kep.J.
	11.15- 12.15	Materi III Evaluasi dan penguatan terhadap pemahaman pelaksanaan kurikulum pendidikan keperawatan Jiwa di Jawa Timur	Prof. Dr. Ah Yusuf, SKp, MKes
	12.15- 13.00	ISHOMA	
	13.00- 14.00	Materi IV Penyusunan Kurikulum Pendidikan Keperawatan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/ OBE) berbasis SDKI, SIKI, SLKI (3S) dan 3 N	Dr. Mundakir., S.Kep, Ns., M.Kep
	14.00 – 15.00	Materi V: Model Evaluasi Pembelajaran	Khamida, SKep, Ns .,M.Kep.

		keperawatan jiwa di akademik dan profesi dalam capaian kompetensi	
	15.00-15.15	Coffee Break	
	15.15 – 17.00	Materi VI: Pelaksanaan Pembelajaran Jiwa dan Psikososial di tatanan Klinik: 1. Rumah Sakit Jiwa Lawang 2. Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	Anang Nurwiyono, SKp, MKep. SpKepJ Rustafariningsih, SKep, Ns, M.Kep
	17.00 – 19.00	ISHOMA	
	19.00 – 21.00	Workshop Pengelolaan dan Implementasi Pembelajaran Keperawatan Jiwa SDKI, SIKI ,SLKI (3S) dan 3 N di akademik	Dr. AV. Suhardiningsih, S.Kp, M.Kes Eko Arik Susmiatin, S.Kp, M.Kep, Sp.Kep.J. Pandeirot M. Nancye, S.Kp., M.Kep, Sp. Kep.J. Komarudin, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.J Dr. Imam Zaenuri, S.Kep., Ns., M.Kes.
	21.00	Istirahat	
` Rabu, 30 November 2022	08.00-10.00	Presentasi Kelompok Kesepakatan Rencana Tindak lanjut	Dr. Rizki Fitryasari PK., S.Kep., Ns., M.Kep. Faisal Amir, S.Kep., Ns., M.Si.
	10.00-10.30	Coffe Break	
	10.30	Penutupan	Lela Nurlela, SKp., M.Kes.

VI. PENUTUP

Demikian proposal pelaksanaan workshop ini kami buat, semoga dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Surabaya, 17 Oktober 2022

Ketua Pelaksana

Lela Nurlela, S.Kp., Ns., M.Kep.